

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXXIX, Semester Genap, Tahun 2020/2021

**LANDASAN TEORI DAN PROGRAM
TEATER SENI PERTUNJUKAN WAYANG ORANG
DI MAGELANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh :

Bromo Putro Sis Wicaksono

17.A1.0142

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA

NIDN. 0020065402

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bromo Putro Sis Wicaksono

NIM : 17.A1.0142

Progdi / Konsentrasi : Arsitektur

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul TEATER SENI PERTUNJUKAN WAYANG ORANG DI MAGELANG tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.



Semarang, 25 Maret 2021

Yang menyatakan,



Bromo Putro Sis Wicaksono

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir : Teater Seni Pertunjukan Wayang Orang di Magelang
Diajukan oleh : Bromo Putro Sis Wicaksono
NIM : 17.A1.0142
Tanggal disetujui : 25 Maret 2021
Telah disetujui oleh
Pembimbing : Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo M.S.A.
Penguji 1 : Ir. Yulita Titik S. M.T.
Penguji 2 : Dr. Ir. Alb. Sidharta M.S.A.
Penguji 3 : Ir. Ch. Koesmartadi M.T.
Ketua Program Studi : Christian Moniaga S.T., M. Ars
Dekan : Dr. Dra. B. Tyas Susanti M.A.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.A1.0142

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bromo Putro Sis Wicaksono
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Landasan Teori dan Program

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul TEATER SENI PERTUNJUKAN WAYANG ORANG DI MAGELANG beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 25 Maret 2021



Bromo Putro Sis Wicaksono

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan penyertaan-Nya karena telah melimpahkan anugerah-Nya kepada saya dalam melakukan pembuatan Proposal Proyek Akhir Arsitektur Periode Semester Genap 2020/2021 dengan judul “Teater Seni Pertunjukan Wayang Orang di Magelang”. Proposal ini dibuat sebagai syarat kelulusan pada mata kuliah Proyek Akhir Arsitektur bagi Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Soegijapranata.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah memberi dukungan dan bimbingan dalam proses pembuatan proposal ini. Terimakasih ini saya ucapkan kepada :

1. Ir. Yulita Titik Sunarimahingsih, MT selaku Dosen Koordinator Kelas Mata Kuliah Proyek Akhir Arsitektur.
2. Dr. Ir. Rudyanto Susilo, MSA selaku Dosen Pembimbing Mata Kuliah Proyek Akhir Arsitektur.
3. Rekan mahasiswa Arsitektur yang membantu dalam memberi dukungan dan menemani proses pembuatan Proposal Mata Kuliah Proyek Akhir Arsitektur.
4. Orang Tua yang berperan mendukung saya dalam membuat Proposal Proyek Akhir Arsitektur.

Penyusunan Proposal Proyek Akhir Arsitektur ini dibuat dengan usaha yang sebaik-baiknya oleh penulis, tetapi mungkin masih terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan pada proposal ini. Oleh karena itu, bila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam proposal ini diharapkan dapat memberikan kritikan atau saran terkait proposal ini dan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi siapapun, terimakasih.

Semarang, 25 Maret 2021



Bromo Putro Sis Wicaksono

17.A1.0142

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK.....	iv
KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
PRAKATA	v
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pernyataan Masalah.....	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat.....	2
1.5 Orisinalitas	3
BAB II.....	4
GAMBARAN UMUM.....	4
2.1 Gambaran Umum Fungsi.....	4
2.1.1 Pengertian Teater.....	4
2.1.2 Definisi Fungsi Bangunan.....	9
2.1.3 Tinjauan Kesenian Wayang Orang.....	18
2.1.4 Persyaratan Desain	24
2.2 Gambaran Umum Topik.....	27
2.2.1 Pengertian Neo Vernakular	27

2.2.2	Arsitektur Neo Vernakular.....	27
2.2.3	Preseden Teater Pertunjukan.....	28
2.3	Gambaran Umum Lokasi dan Tapak	30
2.3.1	Gambaran Umum Tata Ruang Kabupaten Magelang	30
2.3.2	Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	34
2.3.3	Gambaran Umum Lokasi di Luar Tapak.....	37
2.3.4	Gambaran Umum Tapak	41
BAB III.....		44
ANALISIS DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR.....		44
3.1	Analisis dan Program Fungsi Bangunan	44
3.1.1	Kapasitas dan Karakteristik Pengguna.....	44
3.1.2	Aktivitas Pengguna.....	48
3.1.3	Studi Pengelompokan Ruang	55
a.	Kebutuhan Ruang.....	55
3.1.4	Struktur Organisasi Ruang	82
3.1.5	Studi Ruang Khusus.....	90
3.2	Analisis dan Program Tapak.....	99
3.2.1	Jenis Ruang Luar	99
3.2.2	Luas Lahan Efektif.....	101
3.3	Analisis Lingkungan Buatan	103
3.3.1	Analisis Bangunan Sekitar.....	103
3.3.2	Analisis Aksesibilitas dan Transportasi	105
3.3.3	Analisis Vegetasi	107
3.3.4	Analisis Utilitas	108
3.4	Analisis Lingkungan Alami	110
3.4.1	Analisis Klimatik.....	110
3.4.2	Analisis Lansekap.....	112

BAB IV.....	113
PENULUSURAN MASALAH	113
4.1 Analisis Masalah	113
4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna	113
4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Persyaratan Khusus	113
4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak	114
4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak.....	114
4.1.5 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan dan Tema	115
4.2 Identifikasi Permasalahan	115
4.2.1 Permasalahan Visual dan Pola Hubungan Ruang pada Bangunan ...	115
4.2.2 Permasalahan Penerapan Tema Neo Vernakular pada Bangunan	115
4.2.3 Permasalahan Sistem Kinerja Bangunan	116
4.3 Pernyataan Masalah	116
BAB V.....	117
LANDASAN TEORI	117
5.1 Arsitektur Neo Vernakular	117
5.1.1 Pengertian Arsitektur Neo Vernakular	117
5.1.2 Kajian terhadap Konsep Neo Vernakular.....	118
5.1.3 Kriteria – Kriteria pada Konsep Neo Vernakular	118
5.1.4 Prinsip Desain Arsitektur Neo Vernakular.....	118
5.2 Lokalitas dalam Arsitektur	119
5.2.1 Pengertian Lokalitas	119
5.2.2 Manfaat Lokalitas	120
5.2.3 Akulturasi Kebudayaan.....	121
5.3 Aspek Kenyamanan Ruang.....	121
5.3.1 Standar Penerimaan Akustik	121
5.3.2 Standar Penerimaan Visual	125

BAB VI.....	128
PENDEKATAN PERANCANGAN	128
6.1 Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	128
6.1.1 Penerapan Aspek Fisik Neo Vernakular	128
6.1.2 Penerapan Aspek Non Fisik Neo Vernakular	128
6.2 Penerapan Lokalitas terhadap Bangunan	129
6.3 Penerapan Akustik Ruang	130
BAB VII.....	132
LANDASAN PERANCANGAN	132
7.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan	132
7.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan.....	132
7.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan	133
7.3.1 Sistem Struktur Pondasi.....	133
7.3.2 Sistem Struktur Kolom.....	134
7.3.3 Sistem Struktur Lantai	134
7.3.4 Sistem Struktur Atap.....	135
7.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan	135
7.4.1 Lantai.....	135
7.4.2 Dinding	137
7.4.3 Plafond	138
7.4.4 Penutup Atap.....	140
7.5 Landasan Perancangan Wajah Bangunan.....	141
7.6 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak	141
7.7 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan	142
7.7.1 Sistem Jaringan Listrik.....	142
7.7.2 Sistem Pencahayaan.....	143
7.7.3 Sistem Penghawaan.....	144

7.7.4	Sistem Jaringan Air Bersih	145
7.7.5	Sistem Jaringan Air Kotor	145
7.7.6	Sistem Keselamatan.....	146
7.7.7	Sistem Keamanan	149
7.7.8	Utilitas Penunjang Kegiatan Utama	151
7.7.9	Penangkal Petir	153
7.7.10	Transportasi Vertikal.....	153
LAMPIRAN.....		155
DAFTAR PUSTAKA		156



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pertunjukan pada Teater Seni.....	4
Gambar 2 Panggung Arena	5
Gambar 3 Bentuk Panggung Proscenium	5
Gambar 4 Bentuk Panggung Thrust.....	6
Gambar 5 Bentuk Panggung Sudut 90°	6
Gambar 6 Beton Bertulang pada Tribun.....	6
Gambar 7 Tokoh Wayang Orang	19
Gambar 8 Dimensi Pemain Suling	20
Gambar 9 Dimensi Pemain Gambang.....	21
Gambar 10 Dimensi Pemain Gender Penembung	21
Gambar 11 Dimensi Pemain Gong & Kempul.....	21
Gambar 12 Dimensi Pemain Kendang.....	22
Gambar 13 Dimensi Pemain Kethuk Kenong.....	22
Gambar 14 Dimensi Pemain Rebab.....	22
Gambar 15 Dimensi Pemain Siter.....	23
Gambar 16 Gedung Radjawali Semarang Cultural Center.....	28
Gambar 17 Interior Semarang Cultural Center.....	28
Gambar 18 National Theater, Malaysia.....	29
Gambar 19 Interior National Theater, Malaysia.....	29
Gambar 20 Peta Geografis Kabupaten Magelang	30
Gambar 21 Peta Kelerengan Kabupaten Magelang.....	30
Gambar 22 Peta Geologi Kabupaten Magelang.....	32
Gambar 23 Peta Intensitas Curah Hujan, Kabupaten Magelang.....	32
Gambar 24 Peta Kebencanaan Kabupaten Magelang	33
Gambar 25 Lokasi Rencana Tapak.....	34

Gambar 26 Karakteristik Bangunan Sekitar Tapak	37
Gambar 27 Kondisi Akseibilitas Sekitar Tapak	38
Gambar 28 Karakteristik Iklim sekitar Tapak.....	38
Gambar 29 Karakteristik Lansekap sekitar Tapak.....	39
Gambar 30 Kondisi Topografi dalam Tapak.....	39
Gambar 31 Kondisi Kebencanaan Sekitar Tapak	40
Gambar 32 Kondisi Tanah pada Tapak.....	40
Gambar 33 Ukuran pada Tapak.....	41
Gambar 34 Batasan pada Tapak	42
Gambar 35 Kondisi dalam Tapak	42
Gambar 36 Akses Utama Tribun.....	90
Gambar 37 Sudut Pandang Pengguna	91
Gambar 38 Jarak Antar Kursi Penonton.....	91
Gambar 39 Baris Kursi Penonton.....	93
Gambar 40 Kebutuhan Ruang Tribun Penonton	93
Gambar 41 Tata Letak Panggung	94
Gambar 42 Layout Ruang Teater.....	94
Gambar 43 Kebutuhan Area Panggung	95
Gambar 44 Kebutuhan Ruang Sinden	95
Gambar 45 Kebutuhan Ruang Gamelan.....	96
Gambar 46 Sirkulasi Kaum Difabel	96
Gambar 47 Pergerakan Kursi Roda Difabel	97
Gambar 48 Kebutuhan Ruang Toilet Kaum Difabel	97
Gambar 49 Handrail pada Ramp Difabel	97
Gambar 50 Tampak Atas Ramp Difabel.....	98
Gambar 51 Kebutuhan Lift Kaum Difabel.....	98
Gambar 52 Area Parkir Kendaraan	99

Gambar 53 Fasilitas pada Taman	101
Gambar 54 Eksisting Tapak terhadap Bangunan Sekitar.....	103
Gambar 55 Zoning Dalam Tapak	103
Gambar 56 Orientasi Bangunan pada Tapak.....	104
Gambar 57 View From Site	104
Gambar 58 Pencapaian menuju Lokasi Tapak	105
Gambar 59 Aksesibilitas Sekitar Tapak	106
Gambar 60 Analisis Transportasi Sekitar Tapak	106
Gambar 61 Analisis Kebisingan pada Tapak	107
Gambar 62 Vegetasi pada Lokasi Tapak	107
Gambar 63 Analisis Sistem Pencahayaan	108
Gambar 64 Analisis Jaringan Listrik.....	108
Gambar 65 Analisis Jaringan Air Kotor	109
Gambar 66 Analisis Jaringan Air Bersih.....	109
Gambar 67 Analisis Penghawaan pada Tapak	110
Gambar 68 Analisis Arah Edar Matahari.....	111
Gambar 69 Analisis Kelembaban pada Tapak.....	111
Gambar 70 Analisis Topografi pada Tapak.....	112
Gambar 71 Istana Budaya, Malaysia	117
Gambar 72 Contoh Bangunan dengan Lokalitas	120
Gambar 73 Waktu Dengung.....	124
Gambar 74 Absorpsi Suara.....	124
Gambar 75 Insulasi Suara.....	125
Gambar 76 Potongan Memanjang Sudut Pandang Tribun.....	126
Gambar 77 Sudut Pandang terhadap Panggung	126
Gambar 78 Penerapan Bentuk Budaya.....	128
Gambar 79 Contoh Konstruksi Kayu	128

Gambar 80 Penggunaan Material Lokal.....	129
Gambar 81 Penggunaan Warna Kontras	129
Gambar 82 Akustik Ruang	130
Gambar 83 Akustik Ruang	131
Gambar 84 Rencana Organisasi Ruang Terpusat	132
Gambar 85 Academic Opera Theatre	133
Gambar 86 Interior Teater Kesenian	133
Gambar 87 Bamboo Ampitheater.....	133
Gambar 88 Interior Galeri Kesenian.....	133
Gambar 89 Pondasi Bore Pile.....	133
Gambar 90 Pondasi Foot Plat.....	133
Gambar 91 Kolom Beton Berulang.....	134
Gambar 92 Kolom Kayu.....	134
Gambar 93 Plat Lantai Beton.....	134
Gambar 94 Raised Floor System.....	134
Gambar 95 Struktur Atap Space Frame.....	135
Gambar 96 Motif Lantai Granit.....	135
Gambar 97 Lantai Parquet.....	136
Gambar 98 Lantai Karpet.....	136
Gambar 99 Stone Walks	137
Gambar 100 Struktur Dinding Batu Bata.....	137
Gambar 101 Curtain Wall.....	138
Gambar 102 Rangka Plafon Gypsum.....	138
Gambar 103 Plafond PVC.....	139
Gambar 104 Rangka Plafond Akustik	139
Gambar 105 Atap Aspal / Bitumen.....	140
Gambar 106 Atap GFRC.....	140

Gambar 107 Fasad Batik	141
Gambar 108 Fasad Kaca dan GFRC	141
Gambar 109 Rencana Tata Ruang Tapak	142
Gambar 110 Skema Jaringan Listrik	142
Gambar 111 Mesin Genset	143
Gambar 112 Stage Lighting	143
Gambar 113 Downlight.....	143
Gambar 114 Sistem Cross Ventilation	144
Gambar 115 Skema Air Conditioner Central	144
Gambar 116 Exhaust Fan	144
Gambar 117 Sistem Jaringan Air Bersih	145
Gambar 118 Pendistribusian Air Bersih pada Bangunan	145
Gambar 119 Sistem Jaringan Air Kotor.....	146
Gambar 120 Sistem Penyaluran pada Sprinkler	146
Gambar 121 Smoke Detector.....	146
Gambar 122 Hydrant Pilar.....	147
Gambar 123 Hydrant Box.....	147
Gambar 124 Sprinkler	148
Gambar 125 APAR.....	148
Gambar 126 Fire Alarm.....	148
Gambar 127 Sistem Jaringan Keamanan	149
Gambar 128 Kamera CCTV	149
Gambar 129 Metal Detector	150
Gambar 130 Handy Talkie	150
Gambar 131 Inspection Mirror.....	150
Gambar 132 Instalasi Proyektor Digital	151
Gambar 133 Tata Letak Sound System	152

Gambar 134 Instalasi Hemp & Lock Rope	152
Gambar 135 Penangkal Petir Franklin	153
Gambar 136 Lift Penumpang	153
Gambar 137 Lift Barang	154



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas	3
Tabel 2. Agenda Mingguan Gedung Teater.....	13
Tabel 3. Agenda Tahunan Gedung Teater	16
Tabel 4. Luas Daerah dan Ketinggian Wilayah.....	31
Tabel 5. Bobot dan Kriteria Tapak	36
Tabel 6. Analisis SWOT pada Lokasi Tapak.....	36
Tabel 7. Kapasitas dan Karakteristik Pelaku pada Bangunan	44
Tabel 8. Jumlah Kapasitas Pengelola.....	47
Tabel 9. Jumlah Kapasitas Penyaji.....	48
Tabel 10. Pengelompokan Aktivitas Pengguna.....	48
Tabel 11. Analisis Kebutuhan Ruang.....	55
Tabel 12. Analisis Skala Ruang pada Bangunan.....	63
Tabel 13. Kebutuhan Luasan pada Bangunan.....	80
Tabel 14. Deskripsi Ruang.....	82
Tabel 15. Pengelompokan Ruang.....	83
Tabel 16. Standar Dimensi Tempat Duduk.....	92
Tabel 17. Satuan Ruang Parkir (SRP).....	99
Tabel 18. Kebutuhan Luasan Area Parkir	100
Tabel 19. Perhitungan Kebutuhan Luas Taman	101
Tabel 20. Kecepatan Penyebaran Suara pada Media	122
Tabel 21. Tingkat Intensitas Suara dan Desibel	123

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi Teater Seni Pertunjukan	12
Bagan 2. Struktur Organisasi Antar Ruang.....	86
Bagan 3. Struktur Organisasi Antar Ruang Pengelola.....	86
Bagan 4. Ruang Teater Pertunjukan	87
Bagan 5. Tempat Pelatihan Kesenian	87
Bagan 6. Ruang Display Pameran.....	88
Bagan 7. Pola Aktivitas Direktur Teater	88
Bagan 8. Pola Aktivitas Pengelola.....	89
Bagan 9. Pola Aktivitas Penyaji.....	89
Bagan 10. Pola Aktivitas Pengunjung.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Agenda Tahunan Radjawali Cultural Center, 2019 155



ABSTRAK

Negara Indonesia memiliki banyak keanekaragaman dalam hal seni budaya, salah satunya adalah pertunjukan seni wayang orang. Pertunjukan tersebut memiliki jalan cerita wayang namun pemerannya bukan benda melainkan manusia, dimana manusia tersebut menggunakan perlengkapan yang sesuai dengan tokoh wayang yang diperankan serta bersikap layaknya watak yang dimiliki tokoh tersebut. Namun seiring perkembangan zaman yang semakin maju (modern), serta banyaknya budaya luar yang masuk ke dalam negeri ini membuat para generasi muda lebih memilih untuk mengesampingkan kesenian tradisional yang telah lama ada. Hal tersebut membuat budaya tersebut lama-kelamaan mulai luntur dan tidak dikenali oleh masyarakat pada saat ini.

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, maka membutuhkan adanya penyelesaian atas permasalahan tersebut, yaitu dengan adanya pendirian fasilitas atau wadah yang dapat menampung ide kreativitas dari masyarakat maupun generasi muda untuk dapat mengembangkan kesenian tradisional wayang orang tersebut. Tujuan dari pengembangan kesenian ini ialah karena kesenian dalam negeri mulai tertindih oleh kesenian atau budaya asing, sehingga terjadi pengupayaan untuk mensetarakan kesenian wayang orang (tradisional) agar berkembang dan dapat bersaing dengan kesenian dari luar.

Pendekatan yang digunakan pada desain fungsi bangunan yaitu menerapkan konsep desain arsitektur *neo vernakular* yang dapat menyesuaikan terhadap lingkungan dan berfokus pada visual maupun bentuk desain bangunan yang mampu menampilkan identitas dari konsep neo vernakular. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyatukan antara konsep yang digunakan dengan budaya setempat yang akan dikembangkan. Dalam menciptakan suatu desain fungsi bangunan terkait yang identik terhadap budaya setempat dengan cara mengimplementasi dari budaya atau kesenian yang memiliki makna atau nilai tertentu. Dengan adanya fungsi bangunan teater pertunjukan kesenian wayang orang ini, diharapkan bagi masyarakat, terutama generasi muda untuk dapat belajar lebih mencintai, mengenal, melestarikan nilai-nilai seni dan mengembangkan budaya dalam negeri.

Kata kunci : *Wayang Orang, Budaya, Neo Vernakular, Teater Pertunjukan*